

KESESUAIAN MATERI DAN EVALUASI DENGAN KOMPETENSI DASAR PADA BUKU TEKS SEKOLAH DASAR

CONFORMITY OF MATERIAL AND EVALUATION WITH BASIC COMPETENCIES IN ELEMENTARY SCHOOL TEXTBOOKS

Millatus Sholikhah*¹, Atikah Mumpuni², Diah Sunarsih³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhandi Setiabudi Brebes, Indonesia

e-mail: *¹millatussh27@gmail.com, ²atikahmumpuni@umus.ac.id, ³diahsunarsih@umus.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kesesuaian materi dan evaluasi ranah kognitif dengan kompetensi dasar dalam buku yang digunakan peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kesesuaian materi dan evaluasi pada buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kelas V semester 1 tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) yaitu materi dan evaluasi sudah sesuai dengan kompetensi dasar ranah kognitif (KI-3), namun terdapat isi materi yang tidak memuat semua materi pokok, dan terdapat kesalahan atau ketidaktepatan dalam penulisan istilah. (2) Kesesuaian materi dan evaluasi pada buku teks penerbit Zamrud kelas V semester 1 tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) yaitu materi pada buku teks penerbit Zamrud sesuai dengan kompetensi dasar ranah kognitif (KI-3), namun terdapat isi materi yang terkadang tidak memuat semua materi pokok, terdapat kesalahan atau ketidaktepatan konsep dan definisi materi/bacaan. Evaluasi buku teks penerbit Zamrud kurang sesuai dengan kompetensi dasar ranah kognitif (KI-3). Terdapat soal uraian yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar KI-3, serta terdapat beberapa soal yang muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas.

Kata kunci: analisis materi, evaluasi, buku teks

Abstract

The purpose of this study is to describe the suitability of the material and the evaluation of the cognitive domain with basic competencies in the student's book for class V Elementary School. This research uses qualitative descriptive research methods, with a content analysis approach. The results showed that: (1) Conformity of material and evaluation in the textbook published by the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) class V semester 1 theme 1 (Animal and Human Motion Organs) namely the material and evaluation is in accordance with the basic competence of the cognitive realm (KI-3), however, there is a material content that does not contain all the subject matter, and there are errors or inaccuracies in the writing of the term. (2) Conformity of material and evaluation in the textbook of the publisher of Emerald class V semester 1 theme 1 (Organ motion of Animals and Humans) namely material in the textbook of the emerald publisher in accordance with the basic competence of the cognitive realm (KI-3), but there is the content of the material that sometimes does not contain all the subject matter, there are errors or inaccuracies of the concept and definition of the material / reading. Evaluation of emerald publisher textbooks is less in accordance with the basic competence of the cognitive realm (KI-3). There are questions that are not in accordance with the basic competence of KI-3, and there are some questions that are content / content of the material in accordance with the level / level of the class.

Keywords: material analysis, evaluation, textbook

Informasi Artikel:

Submitted: November 2021, **Accepted:** Desember 2021, **Published:** Februari 2022

ISSN: 2715-3142 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual>

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku saat ini dalam dunia pendidikan di Indonesia sejak tahun pelajaran 2013/2014. Dasar penyusunan kurikulum 2013 yaitu budaya dan karakter dari bangsa Indonesia, berbasis peradaban dan kompetensi. Kurikulum 2013 memiliki beberapa karakteristik, antara lain: a) Mengembangkan sikap spiritual dan sosial, menumbuhkan rasa ingin tau, kreativitas, serta kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotor peserta didik; b) Peserta didik dapat menerapkan yang mereka pelajari ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; c) Mengembangkan sikap yang baik, pengetahuan yang luas, dan keterampilan yang memadai yang kemudian menerapkannya di kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat; d) Kompetensi berupa kompetensi inti yang dirinci dalam kompetensi dasar mata pelajaran [1].

Guru memberikan materi dan evaluasi pelajaran, serta bertugas sebagai fasilitator untuk peserta didiknya. Materi pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik dan sesuai dengan kompetensi dasar sebagai pencapaian standar kompetensi pada setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu [2]. Materi pelajaran dapat diartikan sebagai bahan yang diperlukan dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Setiap peserta didik dan guru wajib mempunyai buku teks untuk kepentingan kegiatan belajar mengajar.

Buku teks diperlukan untuk mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks merupakan salah satu buku yang disusun guna kepentingan proses pembelajaran baik yang bersumber dari hasil penelitian ataupun hasil pemikiran mengenai suatu kajian tertentu yang dirumuskan menjadi salah satu bahan ajar [3]. Buku teks berupa buku pedoman guru dan buku peserta didik. Buku teks yang digunakan di sekolah-sekolah terdapat dua macam, yaitu buku teks untuk peserta didik berupa buku peserta didik dan buku teks pegangan guru. Kelebihan dari penggunaan buku teks sebagai bahan ajar yaitu buku memuat berbagai macam informasi yang dibutuhkan peserta didik berkaitan dengan materi pembelajaran, buku sangat praktis serta mudah dibawa sehingga memungkinkan peserta didik lebih leluasa untuk belajar diberbagai tempat [4].

Penggunaan buku teks memiliki beberapa peranan, yaitu peranan bagi guru dan peranan bagi peserta didik. Peranan buku teks bagi guru yaitu sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran, sedangkan peranan buku teks bagi peserta didik yaitu berperan sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik [5]. Setiap jenjang pendidikan mempunyai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator karena untuk mengetahui materi dan evaluasi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sehingga mudah karena terarah dan merupakan program yang telah terstruktur di sekolah. Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dapat mengetahui kemampuan peserta didik sehingga secara spesifik dapat dijadikan untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran dan dapat dijadikan tolak ukur penguasaan peserta didik terhadap suatu pokok bahasan atau mata pelajaran tertentu [6].

Buku teks yang baik memiliki kriteria tertentu atau standar tertentu seperti tentang relevansinya dengan kurikulum yang sedang berlaku saat ini, kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan, isi buku atau sudut keilmuannya yaitu apakah teori-teori yang digunakan di dalam penulisan buku ajar ini sudah sesuai atau belum [7]. Buku teks memuat urutan pembelajaran berupa kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik bersama guru untuk mencapai kompetensi tertentu, dalam buku teks juga memuat materi dan evaluasi yang harus dicapai oleh peserta didik. Proses penulisan buku teks sebaiknya harus selalu memperhatikan kaidah dan kurikulum yang sedang berlaku. Buku teks yang bagus ialah buku teks yang sesuai dengan aturan kurikulum yang sedang digunakan. Selain sesuai dengan kurikulum, buku teks juga harus memperhatikan lingkungan di sekitar peserta didik [8].

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Jatibarang Kidul 04, buku teks yang digunakan di sekolah tersebut yaitu buku teks dari pemerintah dan buku pendamping yang diadakan sendiri oleh sekolah. Buku teks dari pemerintah tentunya digunakan oleh setiap sekolah, namun buku

pendamping terkadang pada setiap sekolah berbeda. SD Negeri Jatibarang Kidul 04 mengadakan buku pendamping yang bersumber dari penerbit Zamrud, alasannya yaitu buku tersebut merupakan rekomendasi dari kepala pengawas SD tersebut.

Kelebihan dari buku penerbit Zamrud yaitu isi materi sesuai dengan kurikulum dan cukup memadai. Buku dari penerbit Zamrud memiliki materi belajar yang cukup namun tidak seperti buku teks dari pemerintah, terdapat latihan soal, penilaian harian, penilaian pada setiap sub tema dan setiap tema, penilaian tengah semester, serta penilaian akhir semester. Guru akan lebih mudah dalam memberi latihan soal dan PR untuk peserta didik. Buku teks dari pemerintah mempunyai kelebihan akan materi yang memadai dan sesuai dengan Kurikulum 2013, namun memiliki kekurangan berupa bentuk evaluasi dan latihan soal untuk menilai hasil belajar peserta didik sangat sedikit.

Meskipun demikian, upaya pemerintah untuk memberikan buku teks untuk guru dan peserta didik perlu diapresiasi. Pengadaan buku teks ini menunjukkan keseriusan pemerintah untuk menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik lagi. Alasan dilakukannya analisis pada buku teks ini bukan tanpa alasan, karena setelah digunakan banyak menuai kritikan dari guru kelas dan dalam menggunakan buku teks para guru kebanyakan kurang memperhatikan buku teks yang digunakan sudah sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan atau tidak.

Contoh kritikan guru dari penggunaan buku teks yaitu pada penulisan simbol, istilah penting terkadang hanya ditulis tanpa keterangan, banyak soal untuk ranah berpikir tingkat tinggi, dan ketika Penilaian Tengah Semester (PTS) ataupun Penilaian Akhir Semester (PAS) terdapat materi yang tidak terdapat pada buku teks. Evaluasi buku teks perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan fungsi buku teks agar lebih bermanfaat untuk penggunaan selanjutnya dan tujuan kurikulum 2013 dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan perihal yang telah diuraikan, maka penelitian yang berkaitan dengan analisis kesesuaian materi dengan kompetensi dasar pada buku teks kurikulum 2013 dan buku pendamping sangat perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2021 di SD Negeri Kecamatan Jatibarang binaan 3 Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan analisis konten. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan studi dokumenter (*documentary study*) dan diskusi dengan guru kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 04. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis konten yang terdiri dari enam langkah yaitu unitisasi, penentuan sampel, perekaman atau pencatatan, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Materi Buku Teks Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Kelas V Semester 1 Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)

Analisis buku teks SD/MI kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 memfokuskan pada dimensi pengetahuan (kognitif) dengan indikator penilaian: keluasan materi ditinjau dari kompetensi dasar KI-3, kedalaman materi ditinjau dari kompetensi dasar KI-3, keakuratan fakta/istilah/symbol, dan keakuratan konsep/definisi.

Berdasarkan hasil analisis, keluasan Materi Ditinjau dari Kompetensi Dasar KI-3 secara keseluruhan sudah memuat semua materi pokok dalam ruang lingkup yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3. Terdapat materi yang tidak memuat semua materi pokok dalam ruang lingkup yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3, serta terdapat materi yang hanya menampilkan gambar tanpa disajikan kalimat pendukung untuk menjelaskan maksud dari materi tersebut, serta terdapat pembelajaran yang tidak mencantumkan

materi pada kompetensi dasarnya . Kedalaman materi dalam buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan SD/MI kelas V semester 1 tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) yaitu secara umum memuat dimensi pengetahuan faktual dan konseptual, serta terdapat beberapa materi yang memuat dimensi pengetahuan prosedural. Terdapat beberapa kesalahan penulisan fakta/istilah/symbol, salah satunya pada halaman 53 terdapat kesalahan penulisan istilah derajat *celcius*. Kata tersebut merupakan kata dalam bahasa Indonesia dan harus diubah karena kata *celsius* merupakan kata dari bahasa asing. Berdasarkan KBBI istilah "*celcius*" yang seharusnya ditulis "*celsius*". Penyajian konsep atau definisi pada buku teks kelas V semester 1 tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sudah disajikan secara akurat dan jelas.

Analisis Evaluasi Buku Teks Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Kelas V Semester 1 Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)

Analisis buku teks SD/MI kelas V Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 memfokuskan pada tipe soal berbentuk uraian. Indikator penilaian pada analisis evaluasi penelitian ini yaitu meliputi: kesesuaian pertanyaan soal dengan kompetensi dasar pada KI-3, perintah soal diuraikan secara jelas dan mudah dipahami, bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia, dan muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas.

Berdasarkan hasil analisis, kesesuaian pertanyaan soal dengan kompetensi dasar pada KI-3 pada buku teks SD/MI kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) secara keseluruhan sudah sesuai dengan kompetensi dasar pada KI-3. Tidak terdapat materi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada KI-3. Perintah soal yang diuraikan pada soal uraian buku teks SD/MI kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sudah disajikan secara jelas dan mudah dipahami. Instruksi/petunjuk soal jelas mengenai teknik pengerjaan soal, grafik, tabel, gambar, peta, atau yang serupa lainnya disajikan dengan jelas dan dapat dibaca. Bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia, berdasarkan analisis menunjukkan bahwa buku teks SD/MI kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia. Secara keseluruhan muatan/isi materi pada buku teks SD/MI kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sudah sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas.

Analisis Materi Buku Teks Penerbit Zamrud Kelas V Semester 1 Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)

Analisis buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 memfokuskan pada dimensi pengetahuan (kognitif) dengan indikator penilaian: keluasan materi, kedalaman materi, keakuratan fakta/istilah/symbol, dan keakuratan konsep/definisi. Berdasarkan hasil analisis keluasan materi secara keseluruhan setiap subtema sudah memuat semua materi pokok dalam ruang lingkup yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3, namun terdapat beberapa pembelajaran yang belum memuat semua materi pokok dalam ruang lingkup yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3 (materi yang tidak mencantumkan isi materi dan peserta didik langsung diajak mengerjakan latihan soal).

Kedalaman materi pada buku teks penerbit Zamrud kelas V SD/MI semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia memuat dimensi pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual, serta terdapat beberapa materi yang memuat dimensi pengetahuan prosedural. Keakuratan fakta/istilah/symbol berdasarkan hasil analisis pada setiap subtema dalam buku teks penerbit Zamrud kelas V SD/MI kelas V semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia penulisan fakta/istilah/symbol sudah dituliskan dengan sangat baik. Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta, istilah, maupun symbol. Keakuratan konsep/definisi berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat ketidaktepatan konsep/definisi, yaitu pada pembelajaran

ke-2 halaman 7. Berdasarkan penjelasan materi, peserta didik hanya mengetahui salah satu sifat makhluk hidup adalah bergerak atau berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dan kata sifat kurang tepat untuk kalimat tersebut, serta peserta didik sulit menemukan definisi bergerak karena definisi bergerak dituliskan secara tidak langsung. Pada materi tersebut dituliskan salah satu sifat makhluk hidup adalah bergerak atau berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata yang tepat untuk mengubah kata sifat yaitu “ciri/ciri-ciri” dan definisi bergerak bisa dipisahkan jangan digabung dengan kata “atau”. Lebih tepatnya “salah satu ciri-ciri makhluk hidup adalah bergerak. Bergerak yaitu berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain.

Analisis Evaluasi Buku Teks Penerbit Zamrud Kelas V Semester 1 Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia)

Salah satu teknik penilaian ranah pengetahuan (kognitif) yaitu penilaian tertulis. Soal tes ranah pengetahuan itu sendiri banyak jenisnya diantaranya adalah soal objektif dan soal uraian. Kedua tipe soal tersebut digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar ranah pengetahuan. Analisis buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 memfokuskan pada tipe soal berbentuk uraian. Indikator penilaian pada analisis evaluasi penelitian ini yaitu meliputi: kesesuaian pertanyaan soal dengan kompetensi dasar pada KI-3, perintah soal diuraikan secara jelas dan mudah dipahami, bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia, dan muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas.

Berdasarkan hasil analisis, pada buku teks kelas V semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Zamrud menunjukkan bahwa sebagian materi pertanyaan soal sesuai dengan kompetensi dasar pada KI-3, namun terdapat materi pertanyaan soal tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada KI-3. Perintah Soal yang diuraikan jelas dan mudah dipahami.. Instruksi/petunjuk soal jelas mengenai teknik pengerjaan soal, grafik, tabel, gambar, peta, atau yang serupa lainnya disajikan dengan jelas dan dapat dibaca. Bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia. Muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas, namun terdapat beberapa soal yang muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas. Misalnya pada soal uraian halaman 85 mata pelajaran SBdP nomor 3. Soal uraian halaman 85 mata pelajaran SBdP nomor 3 muatan/isi materi terlalu tinggi. Materi untuk jenjang sekolah dasar seharusnya memuat materi-materi dasar, peserta didik sekolah dasar tidak mungkin mengerti *screen tone* maupun aplikasi Photoshop.

Pembahasan

Kesesuaian Materi Buku Teks Kelas V Semester 1 Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Analisis buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 memfokuskan pada dimensi pengetahuan (kognitif) dengan indikator penilaian: keluasan materi ditinjau dari kompetensi dasar KI-3, kedalaman materi ditinjau dari kompetensi dasar KI-3, keakuratan fakta/istilah/symbol, dan keakuratan konsep/definisi. Kompetensi dasar pada tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Dasar Kelas V Tema I (Organ Gerak Hewan dan Manusia)

No	Mata Pelajaran		Kompetensi Dasar
1.	PPKn	3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bahasa Indonesia	3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.
3.	IPA	3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
4.	IPS	3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan komunikasi serta transportasi.
5.	SBdP	3.1	Memahami gambar cerita.

Keluasan materi ditinjau dari kompetensi dasar KI-3 berdasarkan analisis yaitu materi yang disajikan pada setiap subtema minimal memuat semua materi pokok bahasan yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3. Selain itu, buku teks pelajaran juga merupakan salah satu pendukung dalam mengembangkan karakter peserta didik [9]. Kompetensi dasar merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dan materi pada buku teks sangat tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Keluasan materi pada buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) secara keseluruhan sudah memuat semua materi pokok yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3, dan tidak terdapat materi pokok yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada KI-3. Terdapat materi yang tidak memuat semua materi pokok yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3. Seperti hanya mencantumkan gambar tanpa memuat materi penjelas untuk menjabarkan lebih rinci mengenai gambar tersebut kemudian langsung disajikan latihan soal, dan terdapat kompetensi dasar pada pembelajaran yang tidak mencantumkan materi apapun, hanya terdapat teks bacaan yang kemudian diikuti latihan soal. Keluasan materi pada buku teks penerbit Zamrud berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara umum setiap subtema sudah memuat semua materi pokok muatan pelajaran yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3. Namun terdapat materi yang hanya menyajikan teks bacaan dan diikuti latihan soal, tidak memuat semua materi pokok yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3.

Kedalaman materi ditinjau dari kompetensi dasar KI-3 berdasarkan revisi taksonomi bloom dimensi pengetahuan terdiri dari pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Kompetensi inti pada aspek pengetahuan untuk peserta didik di setiap jenjang maupun kelas berbeda-beda, misalnya kompetensi inti aspek pengetahuan untuk peserta didik kelas V sekolah dasar meliputi pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual, namun berdasarkan hasil penelitian ditemui pengetahuan prosedural pada materi buku teks.

Pengetahuan faktual (*factual knowledge*). Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan fakta-fakta, istilah, serta rincian dari suatu bahan atau materi pelajaran. Biasanya berisi unsur-unsur atau elemen-elemen dasar yang harus diketahui peserta didik dalam mempelajari bahan atau materi. Pengetahuan faktual mencakup pengetahuan terminologi dan pengetahuan yang detail dan unsur-unsur yang spesifik. Contoh penemuan pengetahuan faktual pada buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu pengetahuan yang berupa fakta-fakta pada muatan pelajaran IPA mengenai organ gerak pada manusia, fakta mengenai keunikan sistem gerak pada ikan, dan fakta mengenai persebaran fauna di Indonesia. Ilustrasi pada materi pun disajikan secara faktual/nyata/benar-benar terjadi. Misalnya ilustrasi teks cerita dengan judul "siput bukanlah hewan lemah, pada teks cerita tersebut berisi fakta-fakta mengenai kelemahan dan keistimewaan siput. Contoh penemuan pengetahuan faktual pada buku teks penerbit Zamrud yaitu pada muatan pelajaran PPKn berupa fakta-fakta mengenai contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan contoh pengetahuan faktual pada muatan pelajaran IPS yaitu pengetahuan faktual mengenai kondisi geografis Indonesia. Materi yang disajikan berdasarkan fakta yang benar.

Pengetahuan konseptual yaitu pengetahuan tentang bentuk-bentuk pengetahuan yang lebih kompleks dan terorganisasi. Contoh penemuan pengetahuan konseptual pada buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia mengenai ide pokok suatu paragraf. Materi disajikan secara konseptual/terkonsep dan terstruktur. Materi memuat konsep, definisi, dan contoh soal menemukan ide pokok dan kalimat pengembang dalam teks bacaan. Contoh penemuan pengetahuan konseptual pada buku teks penerbit Zamrud yaitu pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia mengenai ide pokok bacaan. Materi disajikan secara konseptual dan terstruktur. Materi memuat definisi, ciri-ciri, dan cara menentukan ide pokok suatu paragraf.

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang proses atau prosedur dalam mengerjakan sesuatu/kegiatan. Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan dari umum ke khusus dan algoritma, pengetahuan metode dan teknik khusus, dan pengetahuan kriteria untuk

menentukan penggunaan prosedur yang tepat berdasarkan ranah dan disiplin ilmu tertentu. Contoh penemuan pengetahuan prosedural pada buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu pada materi gambar ilustrasi yang memuat pengetahuan prosedural mengenai langkah-langkah membuat gambar ilustrasi. Contoh pengetahuan prosedural pada buku teks penerbit Zamrud yaitu pada materi gambar ilustrasi yang memuat pengetahuan prosedural mengenai langkah-langkah membuat komik.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa, setiap subtema dalam buku teks terbitan dari pemerintah kelas V SD/MI kelas V semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia memuat dimensi pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual, serta terdapat beberapa materi yang memuat dimensi pengetahuan prosedural. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedalaman materi pada buku teks terbitan dari pemerintah kelas V SD/MI kelas V semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia sudah memuat pengetahuan yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3. Setiap subtema dalam buku teks penerbit Zamrud kelas V SD/MI kelas V semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia memuat dimensi pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual, serta terdapat beberapa materi yang memuat dimensi pengetahuan prosedural. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedalaman materi pada buku teks penerbit Zamrud kelas V SD/MI kelas V semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia sudah memuat pengetahuan yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada KI-3.

Keakuratan fakta/istilah/symbol. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diketahui bahwa penulisan fakta/istilah/symbol pada setiap subtema dalam buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kelas V SD/MI semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia sudah dituliskan secara akurat dan jelas. Namun terdapat beberapa kesalahan penulisan istilah. Terdapat istilah dari bahasa asing yang tidak ditulis miring, padahal berdasarkan KBBI penulisan kata dari bahasa asing seharusnya ditulis miring. Penulisan fakta/istilah/symbol pada setiap subtema dalam buku teks penerbit Zamrud kelas V SD/MI semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia sudah dituliskan secara akurat dan jelas. Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta, istilah, gambar, maupun symbol.

Konsep dan definisi dirumuskan dengan jelas dan akurat. Isi materi harus mengacu pada pengembangan konsep, prinsip, dan teori. Penerbitan buku dilakukan secara terpusat oleh pemerintah sebagai bentuk pengawasan isi buku [9]. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat kesalahan konsep atau definisi pada setiap pembelajaran pada buku teks kelas V semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), artinya konsep atau definisi pada buku sudah disajikan secara jelas dan akurat. Konsep atau definisi pada setiap pembelajaran pada buku teks kelas V semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia penerbit zamrud sudah jelas dan akurat, hanya beberapa materi terdapat kesalahan pada konsep/definisi.

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa materi pada buku teks dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kelas V semester 1 tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) sudah sesuai dengan dengan kompetensi dasar KI-3 kurikulum 2013. Materi sesuai dengan kompetensi dasar, hanya perlu beberapa perbaikan yaitu perbaikan terhadap isi materi dan sistem penulisan. Materi pada buku teks penerbit Zamrud kelas V semester 1 tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) sudah sesuai dengan dengan kompetensi dasar KI-3 kurikulum 2013. Namun perlu beberapa perbaikan terhadap materi yang tidak memuat semua materi pokok, hanya mencantumkan isi materi dan peserta didik langsung diajak mengerjakan latihan soal, dan perbaikan terhadap kesalahan atau ketidaktepatan konsep dan definisi materi/bacaan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian antara materi pembelajaran dengan kompetensi dasar pada ranah kognitif secara keseluruhan sudah sangat sesuai [8].

Kesesuaian Evaluasi Buku Teks Kelas V Semester 1 Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Salah satu teknik penilaian ranah pengetahuan (kognitif) yaitu penilaian tertulis. Suatu tes yang digunakan dalam proses penilaian tentu harus berkualitas baik dan tes tersebut benar-benar dapat mengukur kemampuan peserta didik yang sebenarnya [10]. Soal tes tertulis memiliki beberapa bentuk diantaranya soal objektif dan soal uraian. Kedua tipe soal tersebut digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar ranah pengetahuan. Analisis buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 memfokuskan pada tipe soal yang berbentuk uraian. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun soal uraian adalah materi, konstruksi, aspek bahasa, dan budaya [10]. Indikator penilaian pada analisis evaluasi penelitian ini yaitu meliputi: kesesuaian pertanyaan soal dengan kompetensi dasar pada KI-3, perintah soal diuraikan secara jelas dan mudah dipahami, bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia, dan muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas.

Materi pada pertanyaan soal harus sesuai dan relevan dengan kompetensi dasar KI-3. Hasil analisis dapat diketahui bahwa kesesuaian pertanyaan soal dengan kompetensi dasar KI-3 pada buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) secara keseluruhan sudah sesuai dengan kompetensi dasar pada KI-3. Sebagian materi pertanyaan soal pada pada buku teks kelas V semester 1 tema 1 Organ Gerak Hewan dan penerbit Manusia Zamrud sudah sesuai dengan kompetensi dasar, namun terdapat materi pertanyaan soal tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada KI-3.

Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional kata tanya atau perintah soal yang digunakan mengharuskan jawaban uraian, terdapat instruksi/petunjuk yang jelas mengenai teknik pengerjaan soal, dan grafik, tabel, gambar, peta, atau yang serupa lainnya disajikan dengan jelas dan dapat dibaca. Hasil analisis menunjukkan bahwa perintah soal yang diuraikan pada buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sudah disajikan secara jelas dan mudah dipahami.

Perintah soal yang diuraikan pada buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia penerbit Zamrud sudah disajikan secara jelas dan mudah dipahami. Hal ini dimasukkan agar peserta didik tidak salah mengartikan soal dan tidak membuat tafsiran ganda. Berdasarkan hasil analisis pada buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia. Buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia penerbit Zamrud menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan pedoman Bahasa Indonesia.

Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional pada penulisan dalam soal uraian, muatan materi yang ditanyakan sesuai dengan tingkatan, jenis sekolah, dan jenjang kelas. Berdasarkan hasil analisis pada buku teks menunjukkan bahwa muatan/isi materi pada buku teks terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) secara keseluruhan muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas, sedangkan pada buku teks kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia penerbit Zamrud menunjukkan bahwa secara umum muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas, namun terdapat beberapa soal yang muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian materi dan evaluasi ranah pengetahuan dengan kompetensi dasar dalam buku peserta didik kelas V sekolah dasar yaitu sebagai berikut. Kesesuaian materi dan evaluasi buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan kompetensi dasar Kurikulum 2013. (1) Materi dan ranah kognitif pada buku teks sudah sesuai dengan dengan kompetensi dasar KI-3 kurikulum 2013, namun terdapat isi materi yang tidak memuat semua materi pokok, dan terdapat kesalahan atau ketidaktepatan dalam penulisan istilah; (2) Evaluasi buku teks sudah sangat baik dan sesuai

dengan kompetensi dasar KI-3 Kurikulum 2013. Kesesuaian materi dan evaluasi buku teks penerbit zamrud dengan kompetensi dasar Kurikulum 2013. (1) Materi pada buku teks sudah sesuai dengan dengan kompetensi dasar KI-3 Kurikulum 2013, namun terdapat isi materi yang terkadang tidak memuat semua materi pokok, terdapat kesalahan atau ketidaktepatan konsep dan definisi materi/bacaan; (2) Evaluasi pada buku teks kurang sesuai dengan kompetensi dasar KI-3. Terdapat soal uraian yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar, serta terdapat beberapa soal yang muatan/isi materi sesuai dengan tingkatan/jenjang kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depublish, 2016.
- [2] Z. Zulkifli and N. Royes, "Profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab di MIN 1 Palembang," *JIP J. Ilm. PGMI*, vol. 3, no. 2, pp. 120–133, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1641>.
- [3] R. U. Octavia, B. Yulianto, and W. Sukartiningsih, "Pengembangan buku teks kelas V sekolah dasar berbasis tematik dengan model multiple games," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 2, no. 2, pp. 184–194, 2016, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1641>.
- [4] S. Supriyadi, "Kualitas buku teks bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah menengah pertama," *J. Kependidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 39–55, 2018, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/10122/pdf>.
- [5] R. Sudarmansyah, D. Haerudin, and V. Novianita, "Analisis kesesuaian materi dengan kompetensi pada buku ajar bahasa sunda 'panganteur basa sunda pikeun murid SD/MI kelas VI,'" *J. Taman Cendekia*, vol. 5, no. 1, pp. 528–539, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/9274>.
- [6] S. Sahrani, S. Subaer, and A. Azis, "Analisis kesesuaian kompetensi dasar dengan pembelajaran berbasis masalah," *J. Sains dan Pendidik. Fis.*, vol. 15, no. 2, pp. 10–17, 2019, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/view/11031>.
- [7] M. Aliyansyah, H. H. Saputra, and H. Setiawan, "Analisis kelayakan isi buku teks siswa kurikulum 2013 kelas III SD/MI tema menyayangi tumbuhan dan hewan," *Renjana Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 3, pp. 183–188, 2021, [Online]. Available: <http://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/119>.
- [8] A. Septiani and V. A. S. M, "Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar pada buku tematik tema 3 kelas IV sekolah dasar edisi revisi 2017," *J. Inov. Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 40–47, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jisd/article/view/14365>.
- [9] A. Mumpuni and M. S. Masruri, "Muatan nilai-nilai karakter pada buku teks kurikulum 2013 pegangan guru dan pegangan siswa kelas II," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 7, no. 1, pp. 17–28, 2016, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/10728>.
- [10] A. L. Safrina, S. Yustiana, and M. Afandi, "Pengembangan bank soal berbentuk kartu berorientasi hots di SD," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 2, no. 02, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/391>.